

RINGKASAN SKRIPSI

CAHRETA AMBARWANTI. “Lama Waktu Perendaman Benih Porang dengan Ekstrak Tauge terhadap Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Bibit Porang”. Dibawah bimbingan Dr. Tantri Palupi,SP, M.Si. selaku Pembimbing Pertama dan Dr. Ir. Hj. Purwaningsih, M.Si selaku Pembimbing Kedua.

Benih porang mengalami masa dormansi, hingga apabila ingin menggunakan biji porang untuk ditanam dan budidayakan maka harus dilakukan pematangan dormansi benih terlebih dahulu. Cara untuk menghasilkan bibit yang berkualitas dalam jumlah banyak serta dengan jangka waktu yang singkat bisa dengan memberi perlakuan khusus pada benih, salah satunya dengan pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT). Pemanfaatan ZPT alami yaitu dengan menggunakan ekstrak tauge untuk merendam benih porang, karena tauge mengandung berbagai fitohormon yang dapat membantu memacu perkecambahan dan pertumbuhan benih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama waktu perendaman benih porang dengan ekstrak tauge bagi viabilitas dan pertumbuhan bibit porang, serta lama waktu terbaik perendaman benih porang menggunakan ekstrak tauge dalam meningkatkan viabilitas benih serta pertumbuhan bibit porang.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kubu Raya dan dilanjutkan di Lahan Percobaan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 7 Oktober 2021 hingga 7 Januari 2022. Penelitian ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu uji viabilitas benih porang dan uji pertumbuhan bibit porang. Pada uji Pertama rancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari satu faktor dengan 5 taraf perlakuan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali. Dari setiap perlakuan terdiri dari 10 sampel benih sehingga seluruh benih yang digunakan adalah 250 benih porang. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi Indeks Vigor (IV), Daya Berkecambah (DB), Keserempakan Tumbuh (KST), Kecepatan Tumbuh (KCT), Panjang Plumula (PP) dan Panjang Radikula (PR). Pada pengujian Kedua yaitu uji pertumbuhan bibit porang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri satu faktor

dengan 5 taraf perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali yang terdiri dari 3 sampel tanaman. Sehingga jumlah tanaman seluruhnya adalah 75 tanaman. Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi tinggi tanaman yang diukur setiap minggunya dan jumlah batang yang dihitung pada akhir penelitian.

Pelaksanaan penelitian meliputi : pada kegiatan pertama yaitu seleksi benih, persiapan media perkecambahan, persiapan larutan ekstrak taube, perendaman benih, penanaman, pemeliharaan dan pengamatan. Pada kegiatan kedua yaitu persiapan media tanaman, penanaman bibit porang, perawatan dan pengamatan tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perlakuan perendaman pada benih porang menggunakan ekstrak taube tidak memacu peningkatan viabilitas perkecambahan dan pertumbuhan bibit porang, namun pada perendaman benih porang menggunakan ekstrak taube selama 2 jam mampu meningkatkan pertumbuhan plumula dan radikula pada benih porang.